

ABSTRAKSI

PENGARUH AKSES TERHADAP PELATIHAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI PADA DEPARTEMEN OPERASIONAL PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA)

Perusahaan agar mampu mencapai tujuannya, selain didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya yang handal juga membutuhkan karyawan yang punya komitmen terhadap perusahaan tinggi. Melalui pelatihan karyawan akan ditingkatkan *skill* dan pengetahuannya agar mampu mengerjakan tugasnya sesuai dengan harapan/standar perusahaan, sehingga kesulitan yang dialami oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya dapat diatasi, dengan begitu kepuasan kerja karyawan akan meningkat. Kepuasan kerja ini sangat penting untuk mempengaruhi atau memperkuat komitmen karyawan terhadap perusahaan atau organisasi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh akses terhadap pelatihan terhadap komitmen organisasi dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderator pada PT. Terminal Petikemas Surabaya (TPS). TPS sebagai salah satu perusahaan ekspedisi selalu melakukan pengembangan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan perdagangan yang terus meningkat dan meningkatkan daya saing. Pengembangan dan perubahan TPS diimbangi dengan pelatihan. Namun, permasalahannya adalah kemudahan akses terhadap pelatihan dan pengaruh akses terhadap pelatihan itu sendiri terhadap kepuasan dan komitmen karyawan TPS. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama “Akses terhadap pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Terminal Petikemas Surabaya” dengan formula $Y = a + bX + e$ dan hipotesis kedua diuji dengan menggunakan *Regression Analysis* (MRA) “Kepuasan kerja merupakan variabel moderator yang signifikan pada hubungan antara akses terhadap pelatihan dengan komitmen organisasi karyawan PT. Terminal Petikemas Surabaya” dengan formula regresi $Y = a + b_1X + b_2Z + b_3X.Z + e$

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Departemen Operasional PT. Terminal Petikemas Surabaya, yaitu sebanyak 408 orang. Unit analisis yang digunakan untuk sampel adalah 50 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas yaitu, *accidental samples*. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik kuisioner dan diukur dengan menggunakan skala likert 5. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Dari hasil analisis terbukti semua hipotesis berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai *significant F* < 0,05. Faktor yang paling dominan mempengaruhi komitmen organisasi karyawan PT. Terminal Petikemas Surabaya adalah interaksi antara akses terhadap pelatihan dengan kepuasan kerja dengan nilai R^2 sebesar 0,940.